



## Tegaskan Tak Ada Biaya Pendaftaran

**JOGJA** - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja kembali menegaskan, tidak ada biaya untuk pendaftaran siswa baru di SMA dan SMK negeri di Jogja. Sekolah negeri, sesuai peraturan, dilarang menarik biaya daftar ulang dari siswa baru. Seluruh biaya sudah ditanggung APBD dan APBN.

"Tidak ada biaya sepeser pun yang harus untuk daftar ulang," tandas Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Budi Santosa Asrori, kemarin (29/6).

▶ *Baca Tegaskan... Hal 23*

### ■ **TEGASKAN...**

*Sambungan dari hal 13*

"Siswa luar kota dan dalam kota tak ada penarikan. KMS dan nonKMS tetap gratis untuk masuk ke sekolah negeri," tambah Budi.

Untuk biaya masuk, lanjut Budi, pihaknya baru akan menarik siswa nanti setelah ada kesepakatan antara komite sekolah dengan orang tua/wali. Saat ini, orang tua/wali dan siswa hanya diminta datang ke sekolah melakukan registrasi ulang. "Syarat (daftar ulang) adalah surat resmi seperti ijazah dan SKHUN. Tidak ada biaya untuk daftar ulang," ujarnya lagi.

Disdik juga melarang sekolah menarik uang dari siswa untuk

keperluan pribadi, misalnya seragam sekolah. Biaya seragam sekolah, harus dikomunikasikan terlebih dulu antara orang tua siswa dan sekolah sebelum ditentukan besarnya. "Kalau untuk siswa KMS, sudah pasti tidak membayar karena ada jaminan pendidikan daerah (JPD)," sambungnya.

Disdik, kata Budi, juga mengimbau sekolah swasta menerapkan subsidi silang dengan membebaskan pemeang KMS dari segala macam pembiayaan. Tahun ini JPD dialokasikan anggaran Rp 16,6 miliar untuk 14.234 siswa KMS mulai TK hingga SMA/SMK.

Sujanarko, ketua Komisi D DPRD Kota Jogja yang membidangi pendidikan, juga menyerukan larangan penarikan biaya oleh

sekolah. Dia meminta sekolah tak memanfaatkan penerimaan peserta didik baru (PPDB) sebagai lahan mengeruk uang. "Rapatkan dulu dengan wali murid, baru ditentukan besarnya biaya. Jangan sepihak, yang akhirnya memberatkan orang tua siswa," saran Sujanarko.

Koko, panggilan akrabnya, mengimbau seluruh orang tua/wali murid aktif mempertanyakan biaya masuk sekolah. Ini, agar peristiwa orang tua siswa keberatan membayar, tak terulang lagi di PPDB tahun ini. "Orang tua harus aktif. Jika ada sekolah yang memaksa membayar biaya pangkal, segera laporkan ke dinas," ingatnya.

Disdik Kota Jogja, hari ini, kembali menggelar seleksi untuk SMK negeri yang meru-

pakkan hari terakhir bagi siswa dalam kota maupun luar kota mengembalikan formulir. Dari pantauan *Radar Jogja*, PPDB untuk SMK di jalur reguler ini, sama seperti SMA dan SMP. Siswa luar kota masih mendominasi peringkat 10 besar. Nilai-nilai mereka, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dalam kota.

Siswa luar kota yang mendominasi tersebut, mayoritas berasal dari Sleman dan Bantul. Gunungkidul dan Kulonprogo yang secara geografis cukup jauh ada, tapi tak cukup banyak. Begitu pula dengan siswa dari luar provinsi DIJ. Jumlah jauh dibandingkan dengan kedua kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kota Jogja tersebut. (eri)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif      | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005